BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perairan Indonesia merupakan salah satu kekayaan tersendiri dari sektor wisata dan hasil laut terutama ikan. Perkembangan sektor perikanan saat ini sudah cukup pesat. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Menteri Kelautan Perikanan Susi Pudjiastuti bahwa neraca perdagangan perikanan Indonesia nomor satu di Asia Tenggara. Sehingga hal tersebut mempengaruhi pula kepada jumlah sisa produksi sisik ikan yang dihasilkan. Saat ini pemanfaatan sisik ikan belum dilakukan secara optimal, karena selama ini hanya digunakan sebagai aksesoris *fashion* dan busana pengantin seperti rancangan Yohannes Bridal. Menurut Yohannes (2006) dalam rancangannya, Yohannes menggunakan material sisik ikan sebagai penerapan *embellishment* pada busana pengantin.

Penggunaan *embellishment* sebagai aplikasi dalam busana oleh beberapa kalangan masyarakat, mulai dari *beads* yang beragam jenis bentuk. Umumnya masyarakat menggunakan *embellishment* dari jenis *swarovski*, mutiara, payet jepang, dan *sequin*. Menurut Fradiya (2017) mengatakan bahwa wanita menganggap keindahan busana dapat dilihat dari aksen dekoratif yang kini ikut berkembang seperti *embellishment* pada busana pesta. Perkembangan busana pesta di Indonesia semakin meningkat peminatnya dari tahun ke tahun. Busana pesta merupakan kebutuhan masyarakat untuk menghadiri banyak kegiatan yang memerlukan penampilan yang lebih istimewa (APPMI, 2004:5).

Dengan adanya fenomena tersebut penulis bermaksud untuk mengangkat potensi dari sisik ikan sebagai pengaplikasian *embellishment* pada busana pesta. Berkaitan dengan hal tersebut sisik ikan berpotensi untuk dikembangkan dengan karakteristiknya yang menyerupai *sequin* berupa lempengan cekung sehingga memungkinkan penggunaannya.

Tujuan untuk mengembangkan kreatifitas dari sumber daya alam dengan produksi yang meningkat di Jawa Barat, Indonesia yaitu ikan nila (Dinas Kelautan dan Perikanan di Jawa Barat, 2018). Dengan adanya penelitian ini, diharapkan sisik ikan

nila menjadi salah satu alternatif *embellishment* yang dapat diterapkan pada busana pesta. Oleh karena itu, untuk merealisasikan pengaplikasian *embellishment* pada busana pesta menggunakan teknik *bleaching*, *coloring*, dan teknik *embellishment* seperti *beading*, *layering*, *dan* teknik *pleats* sebagai teknik pendukung.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah terdapat di latar belakang, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1. Adanya potensi material sisik ikan nila sebagai aplikasi *embellishment*.
- 2. Adanya kebutuhan teknik eksplorasi yang tepat dalam penerapan material sisik ikan nila sebagai aplikasi *embellishment* pada busana pesta.

I.3 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah di uraikan di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1. Bagaimana cara mengolah potensi material sisik ikan nila sebagai *embellishment*?
- 2. Bagaimana cara teknik eksplorasi yang tepat dalam penerapan material sisik ikan nila sebagai aplikasi *embellishment* pada busana pesta?

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan proses perancangan dalam eksplorasi meliputi jenis sisik ikan nila dan teknik yang di lakukan. Pengembangan pengaplikasian material sisik ikan nila sebagai *embellishment* pada busana pesta yang sesuai dengan identifikasi masalah dan penulisan membatasi masalah sebagai berikut:

1. Material

Penelitian ini hanya menggunakan material yang dibatasi dengan pengaplikasian sisik ikan nila.

2. Teknik

Dalam penelitian ini teknik yang dibatasi dengan menggunakan teknik bleaching, coloring, teknik embellishment seperti beading, layering dan pleats.

3. Segmentasi Pasar

Segmentasi pasar yang digunakan untuk wanita berusia 20-35 tahun yang menggemari busana unik dengan menggunakan material sisik ikan sebagai *embellishment* pada busana pesta dan termasuk golongan *middle-high*.

4. Inspirasi dalam Produk Akhir

Hasil akhir berupa inspirasi dari fenomena alam yaitu embun es di Dieng dengan menggunakan aksen dekoratif yang berbentuk bunga Hortensia sebagai pengaplikasian *embellishment* pada busana pesta.

I.5 Tujuan Penelitian

- 1. Mengolah potensi material sisik ikan untuk diaplikasikan sebagai *embellishment*.
- 2. Memberikan teknik eksplorasi yang tepat dalam penerapan material sisik ikan nila sebagai aplikasi *embellishment* pada busana pesta.

I.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini dapat di kemukakan beberapa manfaat, yaitu:

- 1. Mengetahui potensi material sisik ikan sebagai pengaplikasian *embellishment*.
- 2. Dapat mengetahui teknik eksplorasi yang tepat dalam penerapan material sisik ikan nila sebagai aplikasikan *embellishment* pada busana pesta.

I.7 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data yang telah di lakukan sebagai berikut:

- Observasi lapangan, dilakukan dengan turun ke lapangan langsung seperti ke Kantor Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Barat, mengunjungi pasar dan Wisata Dieng Jawa Tengah untuk menambah data melalui wawancara.
- Studi literatur, melakukan pencarian dan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan referensi keperpustakaan seperti: jurnal, buku, dan website.
- 3. Eksplorasi, melakukan eksplorasi penggunaan material sisik ikan sebagai pengaplikasian *embellishment* pada busana pesta.

I.8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Menjelaskan dasar pemikiran dan teori untuk digunakan pijakan dalam merancang dan permasalahan yang di bahas, sumber daya alam seperti material sisik ikan nila, menjelaskan reka latar seperti teknik *bleaching*, *coloring*, dan teknik *embellishment* seperti *beading*, *layering*, *pleats*, menjelaskan busana pesta.

BAB III PROSES PERANCANGAN

Membahas tentang perancangan konsep dalam membuat karya yang meliputi latar belakang perancangan, konsep perancangan yang berisi analisa brand pembanding, deskripsi konsep, *moodboard*, target *market*, *lifestyle board*, hasil eksplorasi berupa eksplorasi lanjutan, eksplorasi terpilih, desain produk berupa sketsa produk, proses produksi, konsep *merchandise*, produk akhir berupa visualisasi produk, viusalisasi *merchandise*.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian karya yang telah dilakukan.